

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen pelatihan di Klub Rajawali *Archery* yang ditinjau dari tujuannya berkaitan erat dengan pengembangan dan pembinaan atlet panahan khususnya di wilayah Kota Jambi. Klub Rajawali *Archery* bertujuan untuk membina atlet pemula dan mengembangkan mereka agar dapat berprestasi di tingkat junior dan senior. Program latihan disesuaikan dengan tingkat kemampuan atlet, baik pemula, junior, maupun senior. Pengorganisasian klub disesuaikan dengan tujuan pengembangan dan pembinaan atlet terutama bagi atlet pemula dan junior sebagai wadah untuk pembinaan olahraga panahan. Aspek manajemen juga didukung oleh pengarahannya yang bersifat demokratis, di mana pengurus/pemilik klub memberikan wewenang pelatih dalam pengambilan keputusan. Evaluasi dilakukan melalui tes skor yang dilaksanakan secara rutin setiap satu bulan. Selain tes rutin, partisipasi dalam kejuaraan juga menjadi bahan evaluasi, terutama untuk membandingkan hasil latihan dengan klub panahan lainnya.
2. Beberapa faktor yang menghambat manajemen pelatihan di Klub Rajawali *Archery* antara lain adalah keterbatasan sarana dan prasarana, terutama tempat latihan yang memiliki standar keamanan yang rendah. Selain itu kurangnya peralatan terutama busur di klub menyebabkan atlet diwajibkan

untuk memiliki busur sendiri yang mengakibatkan banyak atlet tidak dapat mengikuti pelatihan di tingkat junior dan senior. meskipun menghadapi keterbatasan sarana dan prasarana, manajemen pelatihan di Klub Rajawali *Archery* tetap cenderung efektif walaupun klub Rajawali *Archery* tergolong klub binaan yang baru namun dengan berbagai prestasi yang telah diraih oleh atlet binaan klub ini membuktikan bahwa atlet hasil binaan klub Rajawali mampu dan siap bersaing dengan atlet panahan di klub lainnya.

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pelatihan di Klub Rajawali *Archery* memiliki peran penting dalam pengembangan dan pembinaan atlet panahan di Kota Jambi khususnya di klub Rajawali *Archery*. Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan dengan adanya program latihan yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan atlet klub ini mampu memberikan wadah yang efektif bagi atlet pemula dan junior untuk berkembang. Pengorganisasian yang demokratis dan evaluasi rutin melalui tes skor serta partisipasi dalam kejuaraan menjadi indikator keberhasilan manajemen pelatihan. Namun keterbatasan sarana dan prasarana seperti tempat latihan yang kurang memenuhi standar keamanan dan kurangnya peralatan menjadi hambatan yang signifikan, meskipun demikian prestasi yang diraih oleh atlet binaan klub ini menunjukkan bahwa dengan manajemen yang baik dan komitmen yang tinggi klub Rajawali *Archery* dapat tetap bersaing di tingkat yang lebih tinggi.

Penelitian ini memberikan wawasan bagi pengurus klub dan pemangku kepentingan lainnya untuk terus meningkatkan kualitas manajemen pelatihan dan memperhatikan aspek sarana dan prasarana demi keberhasilan atlet di masa depan. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas manajemen pelatihan di klub olahraga lainnya. Penelitian ini juga membuka peluang untuk melakukan studi komparatif antara klub yang memiliki sarana dan prasarana yang baik dengan klub yang mengalami keterbatasan sehingga dapat diidentifikasi strategi-strategi yang efektif dalam pengembangan atlet. Dengan demikian hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen olahraga dan praktik pelatihan yang lebih baik di masa mendatang.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai manajemen pelatihan di Klub Rajawali *Archery*, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas pengembangan dan pembinaan atlet:

1. Bagi Perpani Kota Jambi:

Perpani Kota Jambi sebaiknya lebih memperhatikan perkembangan klub-klub panahan di Kota Jambi, termasuk Klub Rajawali baik dalam bentuk pelatihan, penyediaan fasilitas, dan mengadakan lebih banyak kejuaraan panahan di tingkat lokal untuk memberikan kesempatan bagi atlet untuk berkompetisi dan mengasah keterampilan mereka.

2. Bagi klub Rajawali Archery

Klub Rajawali Archery sebaiknya meningkatkan fasilitas latihan dengan memastikan tempat latihan memenuhi standar keamanan dan kenyamanan. Selain itu, investasi dalam peralatan panahan yang berkualitas, seperti busur dan anak panah, perlu dilakukan untuk menunjang perkembangan atlet. Klub juga dapat mencari sponsor atau menjalin kerja sama dengan pihak swasta maupun pemerintah guna mendukung pengadaan sarana dan prasarana. Pelibatan komunitas lokal dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya olahraga panahan serta memperluas jaringan dukungan. Selain melakukan evaluasi rutin, klub sebaiknya mengimplementasikan sistem umpan balik dari atlet mengenai program latihan agar metode pelatihan dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan dan harapan atlet sehingga performa mereka dapat berkembang secara optimal. Selain itu, klub dapat mengembangkan program pencarian bakat (Talent scouting) dengan menjalin kerja sama dengan sekolah, komunitas olahraga, atau mengadakan kompetisi tingkat pemula. Dengan demikian, klub dapat menemukan serta membina atlet muda berbakat yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi atlet profesional.

3. Bagi Pelatih

Pelatih di Klub Rajawali Archery sebaiknya terus meningkatkan keterampilan mereka dengan mengikuti pelatihan dan workshop yang relevan, sehingga dapat mengembangkan teknik dan metode pelatihan terbaru yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan masing-masing atlet. Membangun komunikasi yang terbuka dengan atlet juga sangat penting agar

pelatih dapat memahami tantangan yang dihadapi dan memberikan dukungan yang tepat. Selain itu, pelatih disarankan untuk memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi pelatihan atau analisis video, untuk meningkatkan efektivitas latihan dan memberikan umpan balik yang lebih akurat. Terakhir, pelatih harus bekerja sama dengan pengurus klub dan Perpani Kota Jambi untuk mencari solusi dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana, sehingga dapat menciptakan lingkungan latihan yang lebih baik bagi atlet.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan pelatih di Klub Rajawali *Archery* dapat lebih efektif dalam mengembangkan potensi atlet sehingga klub dapat mencapai prestasi yang lebih tinggi dan berkontribusi pada kemajuan olahraga panahan di Kota Jambi.